

BAB V KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian, didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian pada Tugas Akhir ini yaitu:

1. Kondisi geologi daerah penelitian tergambar melalui kondisi geomorfologi, stratigrafi, dan struktur geologi yang mengontrolnya. Kondisi morfologi daerah penelitian terdiri atas morfologi Perbukitan Lipatan dan Perbukitan Sesar, secara detail tersusun atas satuan morfologi Punggungan Zona Sesar Lawen dan Punggungan Homoklin Tanalum. Stratigrafi penyusun daerah penelitian dari tua-muda terdiri atas Satuan Batulempung, Satuan Intrusi Diorit, dan Satuan Breksi Monomik yang dikontrol oleh struktur geologi berupa jajaran sesar naik (diwakili sesar naik Klesem dan sesar naik Pingit Lor) yang berasosiasi dengan lipatan sinklin Klesem, antiklin Klesem dan antiklin Pingit Lor, serta sesar mendatar kanan Klesem.
2. Daerah penelitian dikontrol oleh arah tegasan utama relatif timur laut-barat daya, menghasilkan gerak kinematik blok batuan berupa jajaran sesar naik yang berasosiasi dengan lipatan dengan orientasi struktur berarah barat laut-tenggara, serta dijumpai sesar mendatar kanan berorientasi relatif utara-selatan, yang diinterpretasikan memiliki keterkaitan dengan geologi regional, yaitu pengaruh sesar mendatar regional Pamanukan-Cilacap terhadap posisi daerah penelitian terhadap, menyebabkan struktur daerah penelitian mengalami rotasi searah jarum jam (clock wise) dari berorientasi barat-timur menjadi relatif barat laut-tenggara.
3. Model sesar yang terbentuk pada daerah penelitian dapat dianalisis berdasarkan pendekatan model struktur geologi simple shear oleh Harding (1973), yaitu daerah penelitian yang dikontrol oleh tegasan utama berarah relatif timur laut-barat daya, menyebabkan terbentuknya struktur geologi berupa sesar naik dan lipatan berarah relatif barat laut-tenggara dan sesar mendatar kanan antitetik berarah relatif utara-selatan. Kehadiran sesar mendatar kanan antitetik pada daerah penelitian juga menghasilkan skema tear fault yang memotong sesar naik dan lipatan.